

**PENGARUH PENENTUAN NOMOR KLASIFIKASI TERHADAP TEMU KEMBALI
INFORMASI BAGI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MALUKU UTARA**

Oleh :

Masita Rumra

Yuriewaty Pasoreh

Rejune Lesnussa

Email: tatarumra@gmail.com

Abstrak

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penentuan nomor klasifikasi berpengaruh terhadap temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penentuan nomor klasifikasi terhadap temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian korelasional. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi produk moment dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini yaitu nilai $t_{uji} = 3,13$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,68$ pada taraf signifikan 0,05 (5%). Nilai korelasi r_{hitung} adalah 0,43 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dari Guilford nilai korelasi ternyata kategori nilai antara 0,41-0,70 dan menyatakan kedua variabel dalam penelitian ini terdapat hubungan “cukub berarti”. Dari hasil koefisien determinasi (daya penentu) maka pengaruh variabel Penentuan Nomor Klasifikasi Terhadap Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Muhammadiyah Maluku Utara adalah sebesar 18%. Hasil analisis regresi linear sederhana antar kedua variabel ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang fungsional dan linear serta bermakna diantara kedua variabel Penentuan Nomor Klasifikasi Terhadap Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Maluku Utara

Kata Kunci : Klasifikasi, Temu Kembali Informasi

**THE EFFECT OF DETERMINING CLASSIFICATION NUMBERS ON FINDING
RETURN OF INFORMATION FOR LIBRARIES IN THE LIBRARY OF NORTH
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY**

By:

Masita Rumra

Yuriewaty Pasoreh

Rejune Lesnussa

Email: tatarumra@gmail.com

Abstract

The main problem in this research is whether the classification number determination affects information retrieval at the Muhammadiyah University of North Maluku Library. The purpose of this study is to determine the effect of determining the classification number on information retrieval at the Muhammadiyah University of North Maluku Library.

The research method used is a quantitative method using correlational research. The data sources used are primary and secondary data. The data analysis technique used the product moment correlation formula and simple linear regression.

The results of this study indicate that there is a relationship between the two variables in this study, namely the t-test value which is 3.13 greater than the t table which is 1.68 at the significant level of 0.05 (5%). The correlation value rcount is 0.43 consulted with the Guilford interpretation table, the correlation value turns out to be a category of values between 0.41-0.70 and states that the two variables in this study have a "sufficiently meaningful" relationship. From the results of the coefficient of determination (determining power), the effect of the variable classification number determination on information retrieval for library users in the Muhammadiyah Library of North Maluku is 18%. The results of simple linear regression analysis between the two variables in this study prove that the functional and linear and meaningful relationship between the two variables Determination of Classification Numbers Against Information Retrieval for Users in the Library of the University of North Maluku

Keywords: Classification, Information Retrieval

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di perguruan tinggi yang bertujuan untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, keberadaan perpustakaan perguruan tinggi sangat penting dalam membantu menyediakan informasi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar serta pemenuhan kebutuhan informasi bagi pemustaka. Perpustakaan berupaya menyediakan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan atau pemustaka. Sebelum koleksi bahan pustaka digunakan, koleksi tersebut dilakukan pengolahan terlebih dahulu dengan tujuannya agar informasi yang di dapatkan memenuhi kebutuhan pemustaka.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara merupakan salah satu perpustakaan yang menerapkan sistem klasifikasi DDC. Sistem klasifikasi yang digunakan perpustakaan mempunyai fungsi yaitu membantu penataan bahan pustaka di jajaran koleksi dan pada saat penelusuran informasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penentuan nomor klasifikasi bahan pustaka belum sesuai dengan subjek

yang ada, terdapat *cross classification* yang dimana satu subjek diberi dua nomor klasifikasi yang berbeda oleh pustakawan yang berbeda, koleksi bahan pustaka yang ditemukan berada pada tempat yang berbeda, karena apabila pustakawan salah menentukan nomor klasifikasi maka akan berpengaruh pada saat penelusuran informasi. Hal ini disebabkan kurangnya tenaga pustakawan terutama yang kompeten dalam hal analisis subjek.

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Penentuan Nomor Klasifikasi Terhadap Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perpustakaan

Menurut Sulisty-Basuki (2010), perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan

secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi (Larasati dkk, 1991).

B. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan suatu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perguruan Tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya (Qalyubi, 2007). Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah salah sebuah perpustakaan yang diselenggarakan dan dikelola sepenuhnya oleh perguruan tinggi tersebut dengan tujuan membantu kelancaran Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat (Noerhayati, 1987).

C. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyio Basuki (1993), tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah :

- 1) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.

- 2) Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa pascasarjana dan pengajar.
- 3) Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
- 4) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai
- 5) Menyediakan berbagai jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tetapi juga lembaga induknya.

D. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2004). Perpustakaan memiliki berbagai fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

2. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

3. Fungsi Riset

Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

4. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat, dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

5. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga

perguruan tingginya yakni sivitas akademik dan staf non-akademik.

6. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

7. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

E. Pengertian Pemustaka

Pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan (Sutarno, 2008). Menurut Suwarno (2009) pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Ada beberapa jenis pemustaka seperti; mahasiswa, guru, dosen, masyarakat bergantung pada jenis perpustakaan yang ada.

F. Pengolahan Bahan Pustaka

Menurut Sutarno (2006), pengolahan koleksi perpustakaan adalah serangkaian pekerjaan dilakukan sejak bahan pustaka diterima oleh perpustakaan sampai dengan siap dipergunakan oleh pemakai, tujuannya agar semua koleksi dapat ditemukan/ ditelusuri dan dipergunakan dengan mudah oleh pemakai.

a. Tujuan penolahan bahan pustaka

Tujuan pengolahan bahan pustaka di dalam buku Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (1999), pengolahan bahan pustaka bertujuan untuk membuat sarana temu kembali sehingga memungkinkan pengguna menemukan kembali pustaka melalui titik akses pengarang, judul, dan subjek pada sistem katalog berabjad dan melalui kelas pada susunan koleksi di rak.

b. Tahap pengolahan bahan pustaka

Menurut Andi Prastowo (2012), ada beberapa tahapan pengolahan bahan pustaka sebagai berikut :

a) Inventarisasi

Pekerjaan pertama yang mesti dilakukan adalah memeriksa bahan pustaka yang baru datang. Hal-hal yang perlu diperiksa diantaranya, sesuai atau tidaknya dengan pemesanan, baik atau rusak fisiknya jumlah judul, jumlah eksemplar, dan ciri-ciri lain yang perlu diperhatikan. Pekerjaan berikutnya, yaitu pengecapan (cap nama perpustakaan).

b) Klasifikasi

Klasifikasi adalah penggolongan atau pengelompokan buku berdasarkan subjek atau isi buku bersangkutan. Langkah ini bertujuan agar buku-buku yang sama subjeknya akan saling berdekatan letaknya didalam rak.

c) Katalogisasi

Katalogisasi berasal dari kata dasar katalog. Katalog adalah daftar buku dengan segenap keterangan kelengkapannya (data bibliografi). Adapun katalogisasi adalah proses pembuatan katalog. Katalogisasi memiliki tiga fungsi umum. Pertama, menunjukkan tempat suatu buku atau bahan pustaka lain menggunakan simbol-simbol angka klasifikasi dalam bentuk nomor panggil (*call*

number). Kedua, mendaftarkan semua buku, atau subjek buku yang bersangkutan. Ketiga, memberikan kemudahan dalam pencarian suatu buku atau bahan lain dari perpustakaan dengan hanya mengetahui salah satu dari daftar kelengkapan buku.

d) Penyandian / *labeling*

Penyandian atau *labeling* adalah satu kesatuan angka dan huruf yang terbentuk dari nomor klasifikasi, tiga huruf capital pertama nama pengarang, dan satu huruf pertama judul buku. Kegunaan nomor klasifikasi adalah untuk memudahkan pencarian dan penyusunan kembali di rak.

e) Penyusunan buku didalam rak

Apabila langkah pertama hingga kelima dalam pengolahan bahan atau koleksi pustaka (buku) tersebut sudah selesai, maka pada dasarnya buku sudah siap disusun di dalam rak. Dan inilah yang menjadi langkah terakhir dalam pengolahan bahan pustaka terbentuk.

G. Klasifikasi

Menurut Hamakonda dan Tairas (2008) klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis dari

pada sejumlah objek, gagasan, buku atau benda-benda lain kedalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama.

H. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Klasifikasi

Menurut Habsyi (2012), klasifikasi memiliki fungsi yaitu menata dan menyusun koleksi di jajaran rak, serta menyusun entri bibliografi dan indeks dalam tata susunan yang bersistem. Oleh karena itu, klasifikasi mempunyai tujuan untuk penataan bahan pustaka dengan sistematis sehingga mudah ditemukan kembali di tempatnya, ini dimaksudkan untuk:

- 1) Menghasilkan urutan yang bermanfaat, tujuan utama klasifikasi ialah menghasilkan urutan atau susunan dokumen yang paling banyak manfaatnya bagi staf ataupun pemakai perpustakaan. Dokumen disusun menurut kelas berdasarkan hubungan timbal balik antardokumen.
- 2) Penempatan yang tepat, jika pustaka memerlukan bahan pustaka dapat ditemukan dengan cepat dan memudahkan pengelola perpustakaan saat mengembalikan ke tempat semula.

3) Penyusunan mekanis, pada susunan yang sudah berjalan, pustakawan menentukan urutan berikutnya dari dokumen yang ada. Dengan demikian, bila ada dokumen yang baru, pustakawan sudah menentukan bagaimana cara menyisipkan dokumen yang baru di antara dokumen yang lama.

Selain tujuan dilakukan klasifikasi bahan pustaka, terdapat beberapa manfaat dilakukannya klasifikasi bahan pustaka yaitu:

- a) Membantu pemustaka dalam mengidentifikasi dan melokalisasi bahan pustaka berdasarkan nomor panggil suatu dokumen. Hal ini dapat terjadi karena nomor panggil dokumen terdiri dari nomor klasifikasi, tiga huruf pertama nama pengarang dan satu huruf pertama judul buku.
- b) Pengelompokan bahan perpustakaan sejenis menjadi satu jajaran berdekatan. Klasifikasi bahan pustaka bisa dilakukan berdasarkan subyek yang terkandung dari suatu dokumen (Habsyi, 2012).

I. Elemen-elemen Klasifikasi

Menurut Habsyi (2012), sistem klasifikasi dapat berfungsi dengan baik maka sistem itu harap memuat beberapa elemen diantaranya :

1) Bagan

Bagan klasifikasi dibuat untuk pedoman penyusunan bahan pustaka didalam rak dengan menyediakan informasi terperinci mengenai ruang lingkup dan urutan subjek yang dicakupnya. Dalam bagan klasifikasi, sudah diatur agar penyusunan bahan pustaka dalam rak bersifat relative sehingga walaupun ada penambahan bahan pustaka baru, bahan pustaka tersebut dapat ditempatkan diantaranya.

2) Notasi/tabel

Notasi merupakan simbol-simbol yang digunakan untuk mewakili kelas, divisi, subdivisi, dan seterusnya yang terdapat dalam bagan klasifikasi.

3) Indeks

Indeks merupakan daftar istilah atau subjek yang digunakan dalam bagan klasifikasi. Indeks berguna

untuk memudahkan pencarian sebuah simbol atau nomor dari istilah atau subjek tertentu. Bentuk indeks yang biasa digunakan dalam bagan klasifikasi adalah indeks relatif.

J. Temu Kembali Informasi

Zeanab (2002) menjelaskan bahwa temu kembali informasi merupakan suatu proses pencarian dokumen dengan menggunakan istilah-istilah bahasa pencarian untuk mendefinisikan dokumen sesuai dengan subjek yang diinginkan. Temu kembali informasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menyediakan informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan berdasarkan kebutuhan pemakai.

a. Tujuan dan Fungsi Temu Kembali Informasi

Sulistyo Basuki (1993) mendefinisikan temu kembali informasi sebagai kegiatan yang tujuannya untuk menyediakan dan memasok informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan atau berdasarkan kebutuhan pemakai.

b. Komponen Temu Kembali Informasi

Menurut Tague-Sutcliffe (1996), sistem temu kembali informasi sebagai suatu proses yang terdiri dari 3 komponen yaitu:

- 1) Kebutuhan informasi
- 2) Strategi pencarian
- 3) Penilaian relevansi

Menurut Mirmani (2009), dalam sistem temu kembali informasi terdapat 4 komponen yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Kebutuhan informasi dari pengguna
- 2) Dokumen atau informasi tersedia
- 3) Kata indeks
- 4) *Mediatory*, yaitu mekanisme kerja penelusuran dan penemuan informasi.

K. Sarana Temu Kembali Informasi

a. Katalog Perpustakaan

Menurut Almah (2012) katalog merupakan indeks koleksi perpustakaan. Katalog adalah kata yang berisi informasi tentang bahan pustaka atau dokumen yang terdapat pada perpustakaan, toko buku maupun penerbit tertentu, dan katalog adalah wakil dari pada dokumen yang dimiliki oleh perpustakaan tertentu.

b. OPAC (*Online Public Access Catalogue*)

Menurut Supriyanto (2008) mengatakan bahwa OPAC (*Online Public Access Catalogue*) merupakan sebuah sistem yang digunakan perpustakaan sebagai alat bantu bagi pengguna perpustakaan atau *user* dalam melakukan pencarian katalog koleksi perpustakaan.

METODE PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian korelasional. Adapun pengertian dari korelasi menurut Sevilla (1993), penelitian korelatif (hubungan) adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel bebas (X) adalah penentuan nomor klasifikasi yang didefinisikan sebagai pengelompokan bahan pustaka berdasarkan subjek kedalam kelas tertentu sehingga memudahkan penempatan bahan pustaka pada jajaran koleksi.

Variabel ini diukur oleh indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan urutan yang bermanfaat
- 2) Penempatan yang tepat
- 3) Penyusunan mekanis

Variabel terikat (Y) adalah proses temu kembali yang didefinisikan sebagai suatu proses pencarian informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Variabel (Y) diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan informasi
- 2) Strategi pencarian
- 3) Penilaian relevansi

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 1999). Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka atau pengguna perpustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Melalui data yang diperoleh dari Perpustakaan Muhammadiyah Maluku Utara, kunjungan dalam bulan Oktober 2019 berjumlah 183.

D. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Berdasarkan data diatas, maka sesuai pendapat Arikunto (2005), bahwa jika penulis memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi,

maka penulis dapat menentukan 25-30% dari jumlah tersebut.

Jumlah populasi pada bulan Oktober berjumlah 183 orang, maka di tarik sampel 25% dari 183 yaitu 45,75 maka dibulatkan menjadi 46 orang sebagai sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling* atau sampel aksidental. Menurut sugiyono (2016) *sampling aksidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

E. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data pendukung melalui data berupa data primer dan data sekunder :

- a. Data primer, yaitu data yang digunakan dan diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner (angket).
- b. Data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari literature, dokumen dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menganalisis hubungan antara variabel penentuan nomor klasifikasi dan variabel temu kembali informasi, maka rumus yang digunakan dalam menganalisis hubungan kedua variabel tersebut adalah *Product moment* dari *person*:

Rumus korelasi produk moment

(Arikunto, 2002) :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket:

r = koefisien korelasi

X = Variabel X

Y = Variabel Y

n = besar sampel atau subjek penelitian.

Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Ket :

Y = variabel Y

a = konstanta

b = koefisien dan korelasi b

X = variabel X

Untuk mencari nilai a dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk menghitung adanya hubungan linear dan fungsional antara X dan Y maka digunakan analisis varians (*ANOVA-TEST*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 2
Rumus *ANOVA TEST*

Sumber varian	Dk	JK	RJK	F _{uji}
Total	N	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Regresi (b/a)	1	JK (a/b)	$S^2_{reg} = \frac{JK(a/b)}{1}$	
Sisa	n - 2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna cocok	K - 2	JK (TC)	$S^2_{Tc} = \frac{JK(TC)}{K-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_g}$
Galat	n - K	JK (G)	$S^2_g = \frac{JK(G)}{n-k}$	

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penentuan nomor klasifikasi atau klasifikasi adalah pemberian nomor klas pada bahan pustaka sesuai dengan subjek atau pengelompokan bahan pustaka sesuai dengan subjeknya. Hal ini dimaksud agar memudahkan pengguna perpustakaan dalam mencari keberadaan koleksi bahan pustaka atau informasi yang dibutuhkan pada jajaran koleksi.

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara penentuan nomor klasifikasi dengan temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara?

Dan untuk menjawab permasalahan tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut: "Terdapat hubungan antara penentuan nomor klasifikasi terhadap temu kembali informasi bagi pemustaka di Peprustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara".

Hasil analisis dan perhitungan nilai t_{uji} adalah 3,14. Kemudian dicari t_{tabel} pada derajat kebebasan 44 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68. Dapat dinyatakan bahwa nilai t_{uji} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima hipotesis alternatif

(Ha) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Penentuan Nomor Klasifikasi dengan Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.

Berdasarkan hasil tersebut, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Penentuan Nomor Klasifikasi dengan Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, maka perlu dicari nilai “r” dan setelah melalui perhitungan menggunakan rumus korelasi produk moment didapatkan nilai $r_{hitung} = 0,43$. Setelah nilai “r” diinterpretasikan ke dalam tabel Guilford ternyata nilai “r” termasuk dalam kategori cukup berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Penentuan Nomor Klasifikasi dengan Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara adalah “cukup berarti”.

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana diperoleh hasil regresi untuk penelitian sebagai berikut:

$$Y = 12,90 + 0,40X$$

Hasil persamaan regresi linear sederhana tersebut diperoleh hasil koefisien regresi (koefisien arah b) sebesar 0,40X. Artinya setiap kenaikan satu variabel pengaruh penentuan nomor

klasifikasi akan diikuti 0,40 variabel temu kembali informasi bagi pemustaka.

Setelah mengetahui hasil persamaan regresi linear sederhana untuk penelitian ini kemudian dilakukan uji ANAVA pada tabel Analisis Variens (*ANAVA-TEST*) yang menunjukkan adanya hubungan yang fungsional dan linear serta bermakna antara variabel penentuan nomor klasifikasi dengan temu kembali informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara.

Dari perhitungan didapat nilai $F_{uji} = 1,12$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 2,35$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang fungsional dan linear antara kedua variabel. Kemudian pada perhitungan selanjutnya didapatkan nilai F_{uji} yaitu 10,19 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 4,06. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini “bermakna”.

Hasil penelitian jika dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini dimana tujuan klasifikasi dapat dijabarkan, tujuan klasifikasi ialah menghasilkan urutan yang bermanfaat yaitu sebelum bahan pustaka diletakkan di jajaran koleksi bahan pustaka diolah terlebih dahulu agar penataan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan dapat menghasilkan urutan yang bermanfaat

sehingga informasi atau bahan pustaka yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan mudah dan sesuai dengan kebutuhan informasi pemakai, penempatan yang tepat yaitu perpustakaan menggunakan sistem penempatan berdasarkan subyek, atau nomor kelas. secara otomatis bahan pustaka yang memiliki subjek yang sama akan berdekatan atau berada pada rak yang sama karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil pencarian informasi yang di butuhkan oleh pemustaka melalui katalog atau pun pada saat penelusuran langsung ke jajaran koleksi.

penyusunan mekanis yaitu prosedur penataan yang ada di perpustakaan apakah pemustaka dapat menemukan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan pemakai. Seperti halnya penentuan nomor klasifikasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, jika penentuan nomor klasifikasi sesuai dengan subjek yang ada maka pengaruhnya bagi pengguna perpustakaan pada saat penelusuran informasi serta ketersediaan informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

untuk menjawab masalah utama dalam penelitian ini “apakah penentuan nomor klasifikasi berpengaruh terhadap temu kembali informasi bagi pemustaka di

perpustakaan universitas muhammadiyah maluku utara?

Diajukan hipotesis untuk menjawab masalah tersebut “Penentuan Nomor Klasifikasi Berpengaruh Terhadap Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara”

Untuk melihat pengaruh variabel penentuan nomor klasifikasi terhadap temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara dapat dilihat dari koefisien determinasi atau daya penentu dimana hasilnya “ r^2 ” Yaitu $0,43^2$ hasilnya yaitu $0,18 = 18\%$, yang artinya pengaruh penentuan nomor klasifikasi terhadap temu kembali informasi bagi pemustaka di perpustakaan universitas muhammadiyah maluku utara adalah sebesar 18% dan sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penentuan nomor klasifikasi berpengaruh terhadap temu kembali informasi bagi pemustaka di perpustakaan universitas muhammadiyah maluku utara. Karena dilihat dari hasil uji t untuk membandingkan nilai t_{uji} dan t_{tabel} .

Nilai $t_{uji} = 3,14$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,68$ dilihat dari kedua hasil tersebut nilai t_{uji} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (5%).

2. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut, nilai korelasi “r” adalah 0,43. Jika dilihat pada tabel interpretasi dari Guilford nilai korelasi berada pada kategori nilai 0,41 – 0,70 hal ini dapat dijelaskan bahwa hubungan antara kedua variabel penentuan nomor klasifikasi terhadap temu kembali informasi bagi pemustaka di perpustakaan universitas muhammadiyah maluku utara terdapat hubungan “cukup berarti”.
3. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (daya penentu) maka pengaruh variabel penentuan nomor klasifikasi terhadap temu kembali informasi bagi pemustaka di perpustakaan universitas muhammadiyah maluku utara adalah sebesar 18% sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Untuk mempermudah temu kembali informasi yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan, perpustakaan universitas muhammadiyah maluku utara memperbaiki sistem pengolahan

bahan pustaka, hendaknya petugas perpustakaan atau pustakawan lebih teliti dalam pemberian nomor klasifikasi pada bahan pustaka.

2. Perlu diadakan penambahan staf maupun pustakawan terutama pustakawan yang kompeten dalam hal analisis subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Almah, Hildawati. 2014. *Mengenal Koleksi Referensi Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi-Informasi*. Makassar: Alauddin University Perss.
- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- _____. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Habsyi, S. 2012. *Pengantar Tajuk Subjek dan Klasifikasi*. Makassar: Alauddin University Press.
- Hamakonda dan Trias. 2008. *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. Jakarta: Gunung Mulia.

- Milburga, L. 1991. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mirmani, A. 2009. *Proses Temu Kembali Arsip Vital Izin Mendirikan Bangunan di Kantor Arsip Daerah Kota Tangerang*. Jakarta: Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Kearsipan.
- Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I*. Bandung: Alumni.
- Perpustakaan Nasional RI. 1999. *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Prastowo, A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press
- Qalyubi, S. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.
- Sembiring, D. 2014. *Pengolahan Bahan Pustaka : Klasifikasi dan Katalogisasi*. Bandung: Yrama Widya.
- Sevilla, C. G. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : UI- Press.
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- _____. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- _____. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, N.S. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Saging Seto.
- Sutarno, N.S. 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta : Jala Permata.
- Suwarno, W. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Suwarno, W. 2016. *Organisasi Informasi Perpustakaan: Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, M dan Yaya, S. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : kencana
- Zeanab, R. 2002. *Efektifitas Temu Kembali Informasi Dengan*

*Menggunakan Bahasa
Alamia pada CD-Room dan
CBA Abstrac.* Jurnal
Perpustakaan, Vol. 11, No. 2.